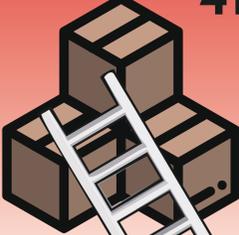
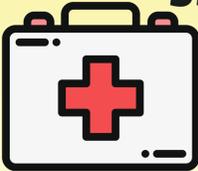
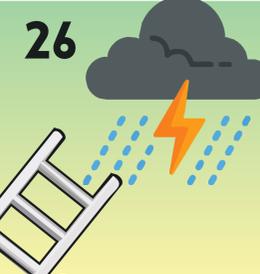
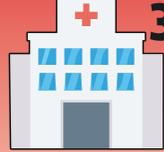




KESIAPAN KELUARGA HADAPI BENCANA

<p>49</p> <p>Menurutmu, apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak buruk dari bencana?</p>	<p>50</p> 	<p>51</p> 	<p>52</p> <p>Siapa petugas yang harus kamu hubungi jika terjadi kebakaran?</p> 	<p>53</p> 	<p>54</p> <p>selesai</p> <p>Bertanyalah mengenai apa yang belum kamu ketahui tentang bencana</p> 
<p>48</p> 	<p>47</p>  <p>Sebutkan nomor telepon seluruh anggota keluarga kamu.</p>	<p>46</p> 	<p>45</p> <p>Bagaimana kamu dapat menyelamatkan diri dari banjir?</p>	<p>44</p> 	<p>43</p> <p>Tetangga menjadi salah satu penolong pertama saat terjadi bencana. Sebutkan beberapa tetangga yang kamu kenal.</p>
<p>37</p>  <p>Sebutkan 5 hal yang perlu dimasukkan dalam kotak P3K. Mengapa?</p>	<p>38</p> 	<p>39</p> 	<p>40</p> <p>Sebutkan 5 barang yang menurutmu perlu dimasukkan dalam kotak persediaan bencana, Mengapa?</p>	<p>41</p> 	<p>42</p> <p>Setiap berapa bulan kotak persediaan bencana perlu diperiksa?</p>
<p>36</p> <p>Menurutmu, apakah kotak persediaan bencana itu penting? Mengapa?</p>	<p>35</p> 	<p>34</p> <p>Bencana gunung merapi menghasilkan banyak debu. Apa yang harus kamu gunakan?</p>	<p>33</p>  <p>JALUR EVAKUASI</p>	<p>32</p>  <p>Apa fungsi PMI saat bencana?</p>	<p>31</p> 
<p>25</p> 	<p>26</p> 	<p>27</p> <p>Suhu sekitar gunung menjadi panas, air kering, suara gemuruh, tumbuhan layu, dan binatang pergi dari gunung. Tanda-tanda bencana apakah ini?</p>	<p>28</p> 	<p>29</p> 	<p>30</p>  <p>Tahukah kamu, dimana rumah sakit yang paling dekat dengan tempat tinggalmu?</p>
<p>24</p> <p>Hujan turun deras dan dalam waktu yang lama, air sungai terlihat lebih tinggi dari biasanya. Tanda-tanda terjadi apakah ini?</p>	<p>23</p> 	<p>22</p> 	<p>21</p> 	<p>20</p> <p>Ruangan bergoyang, air laut menjadi surut, terdengar suara bergemuruh, dan ada gelombang aneh. Tanda-tanda bencana apakah ini?</p>	<p>19</p> 
<p>13</p>  <p>Badan apa yang dapat memberi informasi mengenai gempa, tsunami, dan hujan?</p>	<p>14</p> 	<p>15</p> 	<p>16</p> <p>Apa yang kamu pikirkan ketika mendengar kata "bencana"? Apa yang kamu takutkan? Bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p>17</p> 	<p>18</p> 
<p>12</p>  <p>Berapa nomor telepon Ambulans?</p>	<p>11</p> 	<p>10</p> <p>Kamu sedang memainkan permainan ini. Tiba-tiba kamu merasa ruangan bergoyang dengan kencang. Apa yang akan kamu lakukan?</p>	<p>9</p> 	<p>8</p> 	<p>7</p>  <p>Menurutmu, apa saja dampak bencana bagi anak?</p>
<p>1</p>  <p>MULAI</p>	<p>2</p> <p>Pernahkah kamu mengetahui tentang suatu bencana? Apa yang terjadi? Apa akibatnya?</p> 	<p>3</p> 	<p>4</p> <p>Sebutkan 3 contoh bencana yang sering terjadi di Indonesia?</p>	<p>5</p> 	<p>6</p>  <p>Menurutmu, siapa saja yang membutuhkan bantuan khusus saat bencana?</p>



PANDUAN PERMAINAN

Alat dan Bahan:

- Pion sejumlah pemain (bisa berupa koin, tutup botol, potongan kertas, dll)
- Dadu
- Papan Ular Tangga
- Kartu Ular Tangga
- Pedoman Standar Layanan Kesiapan Keluarga Hadapi Bencana atau Leaflet Kesiapan Keluarga Hadapi Bencana (dapat diunduh pada <https://www.kemenpppa.go.id>)

Tujuan Permainan:

Menjadi pemain pertama yang berhasil mencapai kotak dengan nomor terakhir

Cara Bermain:

- Pilih satu pion untuk masing-masing pemain
- Tentukan urutan jalan. Misalnya, masing-masing pemain melempar dadu dan pemain yang mendapatkan angka tertinggi menjadi pemain dengan urutan jalan pertama.
- Pemain akan berjalan bergantian, sesuai urutan yang telah ditetapkan sebelumnya
- Untuk memulai, lempar dadu dan lihat angka yang didapatkan
- Jalankan pion dari satu petak ke petak yang lain secara berurutan, sesuai angka yang didapatkan pada dadu. Ikuti angka pada Papan Ular Tangga untuk memahami arah jalan.
- Jika mendapatkan angka 6 pada dadu, pemain diberikan kesempatan jalan tambahan
- Terdapat beberapa macam kotak
 - Kotak kosong
 - Pemain tidak perlu melakukan apa-apa
 - Kotak dengan tulisan
 - Seluruh pemain mendiskusikan topik atau pertanyaan yang ada pada kotak, dengan melihat Kartu Ular Tangga yang angkanya sama dengan kotak tersebut. Leaflet Kesiapan Keluarga Hadapi Bencana maupun buku Pedoman Standar Layanan Kesiapan Keluarga Hadapi Bencana juga dapat digunakan untuk bahan diskusi bersama.
 - Kotak dengan simbol tangga
 - **Tangga bagian bawah:** Pemain yang berhenti pada bagian ini menjawab pertanyaan yang ada di dalam kotak. Pemain lainnya membaca jawaban pada Kartu Ular Tangga yang angkanya sama dengan kotak tersebut. Jika jawaban benar, pemain boleh menaiki tangga sampai puncak tangga. Jika jawaban salah, pemain tetap berada di tempat. Bahas bersama-sama jawaban dari pertanyaan ini.
 - **Tangga bagian tengah atau puncak tangga:** Pemain tidak perlu melakukan apa-apa
 - Kotak dengan simbol ular
 - **Ekor ular:** Pemain yang berhenti pada bagian ini menjawab pertanyaan yang ada di dalam kotak. Pemain lainnya membaca jawaban pada Kartu Ular Tangga yang angkanya sama dengan kotak tersebut. Jika jawaban salah, pemain turun sampai ke kepala ular. Jika jawaban benar, pemain boleh tetap di tempat. Bahas bersama-sama jawaban dari pertanyaan ini.
 - **Tubuh ular dan kepala ular:** Pemain tidak perlu melakukan apa-apa
- Pemain yang pertama kali sampai pada kotak terakhir merupakan pemenangnya

Orangtua:

- Bencana bisa datang secara tiba-tiba
- Bencana bisa disebabkan oleh alam, manusia, ataupun keduanya. Jika terjadi bencana, banyak kerugian yang terjadi. Misalnya, orang-orang terluka, jalanan rusak, sulit mencari air dan makanan, saluran listrik dan telepon terputus, dll.

- **Akibat situasi alam:**
banjir, tanah longsor, letusan gunung api, tsunami, angin topan, gempa bumi, kekeringan, kebakaran hutan, hama tanaman, wabah penyakit.
- **Akibat ulah manusia:**
musibah industri, kegagalan teknologi, pencemaran lingkungan, tanah longsor, kebakaran, kecelakaan, konflik/kerusuhan, aksi terror.

Anak-anak, orang tua jompo, dan anak dengan disabilitas membutuhkan bantuan khusus saat bencana karena sulit bagi mereka untuk menyelamatkan diri sendiri. Siapa saja orang-orang itu di lingkungan keluargamu?

Beberapa dampak bencana bagi anak:

- Terluka
- Merasa takut, cemas, atau sedih
- Mudah terserang penyakit
- Tidak dapat sekolah
- Tidak memiliki hiburan
- Mudah mendapatkan tindakan kekerasan

- Berjongkok atau tiarap (dekati lantai)
- Lindungi kepalamu dengan tangan sambil mencari tempat berlindung
- Sembunyi di bawah meja atau pojok ruangan sampai getaran berhenti
- Lari ke luar rumah saat getaran sudah berhenti

Ambulans dapat dipanggil untuk membawa orang yang terluka atau sakit ke rumah sakit. Nomor telepon ambulans adalah 118 dan 119

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)

Orangtua:

Keluarga dapat mendiskusikan mengenai apa yang diketahui anak tentang bencana, apa yang ia khawatirkan, dan bagaimana cara meminimalisir kekhawatiran tersebut. Persiapan apa saja yang perlu dilakukan dan bagaimana cara melakukannya?

Tsunami. Tandanya:

- Air surut tiba-tiba
- Suara gemuruh yang keras sekali
- Burung-burung berterbangan ke tengah laut
- Ada gempa
- Ada gelombang air yang aneh
- Ada awan yang lebih gelap
- Lampu bisa menyala walaupun tidak dialiri listrik

Tanda-tanda banjir akan datang

Bencana meletusnya gunung api

Diskusikan rumah sakit terdekat dari tempat tinggalmu. Rumah sakit apa itu? Bagaimana caranya ke sana?

Beberapa fungsi PMI (Palang Merah Indonesia) saat bencana:

- Memberikan bantuan saat bencana
- Memberikan pelayanan kesehatan
- Memberikan pelayanan transfusi darah

Gunakan masker untuk melindungi mulut dan hidungmu agar kamu tercegah dari penyakit pernafasan

Kotak Persediaan Bencana (KPB) adalah kotak yang diisi dengan kebutuhan keluarga untuk bertahan selama 3 hari saat bencana datang. Bencana bisa datang kapan saja. Saat bencana terjadi, sumber makanan, minuman, listrik, dan jaringan telepon bisa hilang. Oleh karena itu, sangat penting bagi keluargamu untuk menyiapkan kotak tersebut.

Kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) berisi alat-alat atau obat-obatan yang dapat kamu gunakan sebagai pertolongan pertama dalam situasi darurat/ kecelakaan, sebelum kamu dapat menemui dokter/ tenaga medis. Untuk list yang lengkap, lihat leaflet Standar Layanan Kesiapan Keluarga Hadapi Bencana.

Diskusikan dan buatlah daftar barang yang perlu dimasukkan ke dalam KPB keluargamu. Pikirkan kebutuhan masing-masing anggota keluarga. Jangan lupa untuk memasukkan kebutuhan dasar, air, makanan, dan dokumen-dokumen penting ya! Untuk daftar yang lengkap, lihat leaflet Standar Layanan Kesiapan Keluarga Hadapi Bencana.

KPB perlu diperiksa setiap 6 bulan sekali untuk memastikan makanan dan minuman yang dimasukkan masih baik untuk dikonsumsi (belum kadaluarsa). Selain itu, keluarga juga perlu mengganti baterai untuk alat-alat khusus agar nantinya masih dapat dipergunakan.

Orangtua:

Ajak anak untuk mengenali beberapa tetangga dekat agar dapat meminta tolong kepada mereka jika sewaktu-waktu terjadi bencana. Kenali pula siapa saja tetangga yang memiliki keahlian khusus, misalnya tenaga medis.

Saat banjir, kamu dapat berlindung dengan naik ke tempat yang tinggi (atap rumah, dataran tinggi, dll) sambil menunggu bantuan datang. Jika ada pelampung, gunakanlah. Jangan berenang di air banjir! Air bisa sangat deras atau dalam sehingga dapat menghanyutkanmu.

Ayo menghafal nomor anggota keluargamu, sehingga dapat kamu pergunakan di saat darurat.

Orangtua:

Jelaskan dampak-dampak bencana yang dapat terjadi pada anak (kartu 7). Bersama anak, diskusikan bagaimana keluarga dapat mencari jalan keluar terhadap dampak-dampak tersebut.

**Kamu dapat menghubungi
Pemadam Kebakaran saat terjadi
kebakaran di nomor telepon 113
atau 1131**

Orangtua:

Persilakan anak bertanya mengenai hal yang ingin ia ketahui tentang bencana. Leaflet Standar Layanan Kesiapan Keluarga Hadapi Bencana mungkin dapat membantu Anda dalam menjawab pertanyaan dari anak.



KEMENTERIAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA



berlian
Bersama Lindungi Anak

ULAR TANGGA

KESIAPAN KELUARGA

HADAPI BENCANA

52